



# **PENGARUH INTERAKSI SUAMI-ISTRI, KONFLIK KERJA KELUARGA DAN KERENTANAN KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA GENERASI *SANDWICH***

**JIHAN APIKASARI PUTRI**



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK  
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Interaksi Suami-Istri, Konflik Kerja Keluarga dan Kerentanan Keuangan terhadap Kesejahteraan Keluarga Generasi *Sandwich*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, September 2024

Jihan Apikasari Putri  
I2501211018



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## RINGKASAN

JOHAN APIKASARI PUTRI. Pengaruh Interaksi Suami-Istri, Konflik Kerja Keluarga dan Kerentanan Keuangan terhadap Kesejahteraan Keluarga Generasi *Sandwich*. Dibimbing oleh IRNI RAHMAYANI JOHAN dan LILIK NOOR YULIATI.

Fenomena generasi *sandwich* dialami oleh individu yang mendukung dua generasi: orang tua atau mertua dan anak-anak, dengan tradisi kuat di Indonesia yang mengharuskan bantuan finansial kepada keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengidentifikasi karakteristik keluarga, interaksi suami istri, konflik kerja-keluarga, kerentanan keuangan, dan kesejahteraan keluarga generasi *sandwich*, 2) menganalisis hubungan karakteristik keluarga dengan interaksi suami istri, konflik kerja-keluarga, kerentanan keuangan dan kesejahteraan keluarga generasi *sandwich*, 3) menganalisis hubungan interaksi suami istri, konflik kerja-keluarga, kerentanan keuangan dan kesejahteraan keluarga generasi *sandwich*, 4) menganalisis pengaruh interaksi suami istri, konflik kerja-keluarga, kerentanan keuangan dan kesejahteraan keluarga generasi *sandwich*.

Penelitian ini dilakukan sebagai studi kuantitatif dengan desain *cross-sectional study*. Lokasi penelitian tersebar di beberapa kota dengan responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Populasi penelitian adalah keluarga generasi *sandwich* dengan kriteria ibu bekerja yang sudah menikah, memiliki anak, serta tinggal bersama orang tua atau mertua dalam satu rumah. Dari 223 responden yang berpartisipasi, hanya 106 responden yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dengan Nomor: 856/IT3.KEPMSM-IPB/SK/2023 yang dikeluarkan pada tanggal 29 Maret 2023. Pengolahan dan analisis data menggunakan *Microsoft excel*, *IBM statistical package for social science (SPSS) 25.0*, dan *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan *software Smart Partial Least Square (PLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suami istri dikategorikan sebagai dewasa awal dengan rata-rata pendidikan lulusan SMA. Lama pernikahan rata-rata tercatat selama sembilan tahun, dengan jumlah anak rata-rata dua orang per keluarga. Rata-rata keluarga generasi *sandwich* tinggal bersama enam orang, dan pendapatan keluarga per bulan tergolong tidak miskin. Sebagian besar suami istri bekerja di sektor swasta. Sebagian besar keluarga tidak memiliki asisten rumah tangga (ART) dan tinggal bersama orang tua. Tugas pengasuhan anak dan pekerjaan domestik umumnya dilakukan oleh orang tua/mertua atau dilakukan sendiri. Mayoritas lansia dikategorikan sebagai lansia muda, dimana sebagian besar tidak bekerja. Status pernikahan lansia umumnya adalah janda, dan sebagian besar tidak menerima bantuan dari pemerintah, dengan sumber pendapatan utama berasal dari pemberian anak.

Interaksi suami istri berada pada kategori sedang sedangkan interaksi suami ke istri berdasarkan persepsi istri berada pada kategori rendah. Konflik kerja keluarga dengan dimensi pekerjaan mengganggu keluarga dan dimensi keluarga mengganggu pekerjaan berada pada kategori rendah sedangkan kerentanan keuangan keluarga yang terdiri dari dimensi pendapatan, tabungan, konsumsi dan hutang berada pada kategori sedang. Kesejahteraan subjektif dengan dimensi aspek fisik, sosial dan psikologis berada pada kategori sedang. Di sisi lain, kesejahteraan

objektif dengan dimensi rumah, standar kehidupan, pendapatan, kesehatan, pekerjaan, lingkungan personal dan keamanan berada pada kategori tinggi.

Hasil uji hubungan menunjukkan beberapa hubungan signifikan yaitu usia istri dan lama pernikahan memiliki hubungan negatif signifikan dengan interaksi suami istri. Pendidikan suami dan istri serta pendapatan keluarga menunjukkan pengaruh negatif terhadap kerentanan keuangan, namun berhubungan positif dengan kesejahteraan objektif. Semakin tinggi pendidikan suami dan istri serta pendapatan keluarga yang lebih besar dapat menurunkan kerentanan keuangan dan peningkatan kesejahteraan objektif. Jumlah anak dan besar keluarga juga berhubungan negatif terhadap kesejahteraan objektif. Interaksi antara suami dan istri memiliki korelasi positif dengan kesejahteraan subjektif, sementara konflik kerja keluarga dan kerentanan keuangan berhubungan negatif dengan kesejahteraan subjektif.

Hasil uji SEM menunjukkan bahwa interaksi suami istri memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga, sehingga semakin baik interaksi antara suami dan istri, semakin tinggi kesejahteraan subjektif keluarga. Kerentanan keuangan menunjukkan dampak negatif signifikan terhadap kesejahteraan subjektif dan objektif keluarga. Hal ini berarti semakin tinggi kerentanan keuangan yang dirasakan, semakin rendah kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Kesejahteraan keluarga sangat dipengaruhi oleh interaksi suami istri dan kondisi keuangan, sementara konflik kerja keluarga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Saran bagi keluarga generasi *sandwich* untuk meningkatkan literasi keuangan guna pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta meningkatkan komunikasi efektif antara pasangan untuk memperkuat hubungan. Manfaatkan dukungan orang tua atau mertua dalam pengasuhan anak dan tugas domestik. Bagi perusahaan, disarankan agar membuat kebijakan cuti karyawan yang lebih fleksibel serta penyediaan fasilitas penitipan anak bagi ibu bekerja yang memiliki anak. Bagi pemerintah, melalui OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) diharapkan dapat meningkatkan program yang sudah dimiliki agar dapat menyentuh ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah melibatkan kakek nenek dan suami dalam penelitian.

Kata kunci : interaksi suami-istri, keluarga sandwich, kerentanan keuangan, kesejahteraan keluarga, konflik kerja-keluarga.





## SUMMARY

JIHAN APIKASARI PUTRI. The Influence of Husband-Wife Interaction, Work-Family Conflict and Financial Vulnerability on The Well-Being of Sandwich Generation Families. Supervised by IRNI RAHMAYANI JOHAN and LILIK NOOR YULIATI.

The sandwich generation phenomenon is experienced by individuals who support two generations: parents or in-laws and children, with a strong tradition in Indonesia that requires financial assistance for the family. The aims of this research are: 1) identify family characteristics, husband and wife interactions, work-family conflict, financial vulnerability, and sandwich generation family welfare; 2) analyze the relationship between family characteristics and husband and wife interactions, work-family conflict, financial vulnerability and welfare sandwich generation family, 3) analyzing the relationship between husband and wife interaction, work-family conflict, financial vulnerability and welfare of the sandwich generation family, 4) analyzing the influence of husband and wife interaction, work-family conflict, financial vulnerability and welfare of the sandwich generation family.

This research was conducted as a quantitative study with a cross-sectional study design. The research locations were spread across several cities with respondents selected using purposive sampling. The research population was sandwich generation families with the criteria of a working mother who was married, had children, and lived with parents or in-laws in the same house. Of the 223 respondents who participated, only 106 respondents met the criteria for further analysis. This research has received ethical approval with Number 856/IT3.KEPMSM-IPB/SK/2023 was issued on March 29, 2023. Data processing and analysis used Microsoft Excel, IBM Statistical Package for Social Science (SPSS) 25.0, and Structural Equation Modeling (SEM) with Smart Partial Least Square (PLS) software.

The results showed that husband and wife were categorized as early adults with an average education of senior high school graduates. The average length of marriage is recorded for nine years, with an average number of children of two per family. The average sandwich generation family lives with six people, and the monthly family income is classified as non-poor. Most husbands and wives work in the private sector. Most families do not have household assistants (ART) and live with their parents. Childcare and domestic work are generally done by parents/in-laws or themselves. Most older adults are categorized as young adults who are not working. The marital status of older people is usually widowed, and most do not receive assistance from the government, with the primary source of income coming from the provision of children.

Husband and wife interaction is in the medium category, while the wife-to-wife interaction is in the low category based on the wife's perception. Family work conflict with the dimensions of work interfering with family and family interfering with work is in the low category, while family financial vulnerability consisting of dimensions of income, savings, consumption, and debt is in the medium category.

Subjective well-being with physical, social, and psychological dimensions is in the medium category. On the other hand, objective well-being with the dimensions of

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

housing, the standard of living, income, health, employment, personal environment, and security is in the high category.

The relationship test results show several significant relationships, namely the wife's age and length of marriage have a significant negative relationship with husband and wife interaction. The husband and wife's education and family income negatively influence financial vulnerability but are positively related to objective well-being. The higher education of husband and wife and higher family income can reduce financial vulnerability and increase objective welfare. The number of children and family size are also negatively related to objective well-being. Interaction between husband and wife positively correlates with subjective well-being, while family work conflict and financial vulnerability are negatively associated with subjective well-being.

The SEM test results show that husband and wife interaction significantly affects the family's subjective well-being, so the better the interaction between husband and wife, the higher the family's subjective well-being. Financial vulnerability shows a significant negative impact on a family's subjective and objective well-being. This means the higher the perceived financial vulnerability, the lower the overall family well-being. Family well-being is strongly influenced by husband-wife interaction and economic conditions, while family-work conflict does not show a significant influence.

Suggestions for sandwich generation families to improve financial literacy for better financial management and effective communication between spouses to strengthen relationships. Utilize the support of parents or in-laws in childcare and domestic tasks. For companies, it is recommended that they make more flexible team member leave policies and provide childcare facilities for working mothers with children. For the government, through the OJK (Financial Services Authority) and BKKBN (National Population and Family Planning Agency), it is hoped that they can improve the programs they already have so that they can touch all levels of Indonesian society. Suggestions for future research are to involve grandparents and husbands in the study.

**Keywords:** husband wife interaction, family well-being, financial vulnerability, sandwich generation, work family conflict.







@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

# **PENGARUH INTERAKSI SUAMI-ISTRI, KONFLIK KERJA KELUARGA DAN KERENTANAN KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA GENERASI SANDWICH**

**JIHAN APIKASARI PUTRI**

Tesis  
Sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Magister Sains pada  
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK  
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



**@Hak cipta milik IPB University**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:  
1 Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS  
2 Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si



@Hak cipta milik IPB University

Nama : Jihan Apikasari Putri  
NIM : I2501211018

Judul Tesis : Pengaruh Interaksi Suami-Istri, Konflik Kerja-Keluarga dan Kerentanan Keuangan terhadap Kesejahteraan Keluarga Generasi Sandwich

Disetujui oleh

Pembimbing 1 :  
Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., MM

Pembimbing 2 :  
Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan  
Perkembangan Anak :

Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA  
NIP. 19640718 198903 2 002

Dekan Fakultas Ekologi Manusia :

Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si  
NIP. 19781003 200912 1 003



Tanggal Ujian : 23 Agustus 2024

Tanggal Lulus : 25 SEP 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2023 sampai bulan Maret 2024 dengan judul “Pengaruh Interaksi Suami-Istri, Konflik Kerja-Keluarga dan Kerentanan Keuangan terhadap Kesejahteraan Keluarga Generasi *Sandwich*”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Dr. Irni Rahmayani Rohan, SP., MM dan Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, MFSA yang telah membimbing dan banyak memberi saran selama proses penelitian. Terima kasih disampaikan kepada penguji luar komisi pembimbing Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS dan Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati M,Si. Ucapan terima kasih diberikan juga kepada moderator seminar Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, MS, dan moderator kolokium Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati M,Si.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada suami tercinta, Rangga Romi Putra, ST, MT yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah kembali. Terima kasih kepada Olivia Qadra Kazanuchi yang telah sabar menemani ibunya berproses selama perkuliahan, dan kepada kedua orang tua Bapak Moch. Basri dan Ibu Pingkan Pitaloka serta Mertua Bapak RS. Sugio Mulyono dan Umi Fuadiah, SE yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya kepada penulis.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, September 2024

*Jihan Apikasari Putri*



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xix
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori Struktural Fungsional	7
2.2 Teori Peran ( <i>Role Theory</i> )	7
2.3 Teori <i>Financial Life Cycle</i>	8
2.4 Generasi <i>Sandwich</i>	9
2.5 Kesejahteraan Keluarga	9
2.6 Interaksi Suami-Istri	11
2.7 Konflik Kerja-Keluarga	12
2.8 Kerentanan Keuangan	12
2.9 Kerangka Pemikiran	14
III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.2 Teknik Penarikan Contoh	18
3.3 Jenis dan Sumber Data	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Variabel dan Cara Pengukuran Variabel	20
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	21
3.7 Definisi Operasional	23
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Karakteristik Keluarga	25
4.2 Interaksi Suami Istri	32
4.3 Konflik Kerja Keluarga	34
4.4 Kerentanan Keuangan	35
4.5 Kesejahteraan Keluarga	39
4.6 Korelasi antara Karakteristik Keluarga dan Karakteristik Lansia dengan Interaksi Suami Istri, Konflik Kerja Keluarga, Kerentanan Keuangan, Kesejahteraan Subjektif Keluarga dan Kesejahteraan Objektif Keluarga Generasi <i>Sandwich</i>	42
4.7 Analisis SEM Pengaruh Interaksi Suami Istri, Konflik Kerja Keluarga, Kerentanan Keuangan, Kesejahteraan Subjektif Keluarga dan Kesejahteraan Objektif Keluarga	44
4.8 Pembahasan	49
4.9 Keterbatasan Penelitian	57
4.10 Rekomendasi	57
4.11 Kontribusi Terhadap Ilmu Pengetahuan	58

V	SIMPULAN DAN SARAN	59
5.1	Simpulan	59
5.2	Saran	59
	DAFTAR PUSTAKA	60
	LAMPIRAN	67
	RIWAYAT HIDUP	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR TABEL

1	Variabel, skala data, dan kategori data	19
2	Sebaran responden berdasarkan jumlah, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, standar deviasi usia suami dan istri	25
3	Sebaran responden berdasarkan jumlah, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, standar deviasi pendidikan suami dan istri	26
4	Sebaran responden berdasarkan lama pernikahan, jumlah anak dan besar keluarga	26
5	Sebaran responden berdasarkan status pekerjaan suami istri dan jenis pekerjaan suami istri	27
6	Sebaran responden berdasarkan pendapatan suami-istri, dan pendapatan keluarga	29
7	Sebaran responden berdasarkan kepemilikan tenaga penunjang dan status rumah yang ditempati	30
8	Sebaran responden berdasarkan karakteristik lansia	31
9	Sebaran responden berdasarkan sumber pendapatan lansia	32
10	Sebaran responden berdasarkan persentase dan rata-rata dari interaksi suami istri dan interaksi suami istri-persepsi istri	33
11	Sebaran responden berdasarkan kategori interaksi suami istri	34
12	Sebaran responden berdasarkan persentase dan rata-rata konflik kerja keluarga	34
13	Sebaran data berdasarkan kategori konflik kerja keluarga	35
14	Sebaran responden berdasarkan kepemilikan tabungan, hutang, BPJS, aset, dan kecukupan penghasilan	36
15	Sebaran responden berdasarkan kepemilikan pinjaman dan kepemilikan aset	37
16	Sebaran responden berdasarkan jenis pinjaman dan aset	37
17	Sebaran responden berdasarkan kerentanan keuangan	38
18	Sebaran responden berdasarkan kategori kerentanan keuangan	39
19	Sebaran responden berdasarkan persentase dan rata-rata kesejahteraan subjektif keluarga	39
20	Sebaran responden berdasarkan kategori kesejahteraan subjektif keluarga	40
21	Sebaran responden berdasarkan persentase dan rata-rata kesejahteraan objektif keluarga	41
22	Sebaran responden berdasarkan kategori kesejahteraan objektif	42
23	Nilai uji korelasi karakteristik keluarga dan karakteristik lansia terhadap interaksi suami istri, konflik kerja keluarga, kerentanan keuangan, kesejahteraan objektif dan kesejahteraan subjektif	43
24	Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> , <i>composite reliability</i> dan <i>Cronbach alpha</i> dan <i>R-Square</i>	44
25	Nilai <i>outer loading</i>	44
26	Hasil uji kecocokan model keseluruhan	46
27	Hasil uji hipotesis terkait pengaruh antar variabel	48

28	Dekomposisi efek: faktor-faktor yang mempengaruhi variabel laten interaksi suami istri, konflik kerja keluarga, kerentanan keuangan, kesejahteraan objektif dan kesejahteraan subjektif	49
----	---	----

### DAFTAR GAMBAR

1	Kuadran Kerentanan Finansial	13
2	Kerangka Pemikiran Penelitian	17
3	Model Penelitian SEM-PLS	23
4	Model Analisis SEM-PLS	47

### DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Responden	68
2	Lampiran 2 Sebaran jawaban contoh berdasarkan interaksi istri terhadap suami (%)	72
3	Lampiran 3 Sebaran jawaban contoh berdasarkan interaksi suami istri - persepsi istri (%)	74
4	Lampiran 4 Sebaran jawaban contoh berdasarkan konflik kerja keluarga (%)	76
5	Lampiran 5 Kerentanan keuangan	77
6	Lampiran 6 Sebaran jawaban contoh berdasarkan kerentanan keuangan (%)	78
7	Lampiran 7 Sebaran jawaban contoh berdasarkan kesejahteraan subjektif keluarga (%)	79
8	Lampiran 8 Sebaran jawaban contoh berdasarkan kesejahteraan objektif keluarga (%)	81
9	Lampiran 9 Uji reliabilitas variabel	82
10	Lampiran 10 Uji validitas interaksi suami istri	83
11	Lampiran 11 Uji validitas interaksi suami istri-persepsi istri	84
12	Lampiran 12 Uji validitas konflik kerja keluarga	85
13	Lampiran 13 Uji validitas kerentanan keuangan	86
14	Lampiran 14 Uji validitas kesejahteraan subjektif keluarga	87
15	Lampiran 15 Uji validitas kesejahteraan objektif keluarga	88